### **BAB V**

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Teks perubahan konseptual berbasis kartun konsep materi suhu dan kalor dinilai telah memenuhi seluruh aspek-aspek yang dibutuhkan dari sebuah teks perubahan konseptual, yakni aspek penyajian, cakupan materi, dan ciri khas dari sebuah teks perubahan konseptual.
- 2. Siswa masih mengalami 18 macam miskonsepsi walaupun telah mempelajari materi suhu dan kalor di kelas VII semester 2.
- 3. Teks perubahan konseptual berbasis kartun konsep memberikan pemahaman yang lebih baik dibandingkan buku teks sekolah.
- 4. Baik teks perubahan konseptual maupun buku teks sekolah memunculkan 16 pola perubahan konsep. Namun, perubahan konsep ke arah yang lebih positif lebih banyak terjadi pada siswa yang membaca teks perubahan konseptual berbasis kartun konsep.

# B. Implikasi

### Implikasi teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan memberikan implikasi terhadap gagasan tentang teks perubahan konsep dapat mereduksi miskonsepsi yang terjadi pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penurunan miskonsepsi yang lebih besar pada kelompok siswa yang membaca teks perubahan konseptual berbasis kartun konsep. Selain itu, hasil peneitian juga menguatkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya mengenai kartun konsep yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca dan meningkatkan kesuksesan siswa dalam pembelajaran.

## Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan implikasi secara praktis terutama bagi para pendidik IPA karena teks perubahan konseptual berbasis kartun konsep dapat digunakan

83

sebagai salah satu bahan ajar dalam menyampaikan materi suhu dan kalor.

Melalui teks perubahan konseptual ini, pendidik dapat menyediakan suatu bahan

ajar yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan dan

memperbaiki konsepsi alternatif mereka. Selain itu, teks perubahan konseptual

membuat siswa lebih termotivasi dalam membaca dan mengikuti pembelajaran

karena adanya kartun konsep yang belum pernah mereka temui sebelumnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh dalam

penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi yang ditujukan

kepada:

1. Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi pendidik dalam

merencanakan kegiatan pembelajaran IPA di sekolah sehingga dapat mencegah

dan mengantisipasi terjadinya miskonsepsi yang mungkin terjadi pada siswa.

Pendidik sebaiknya memperhatikan konsepsi awal siswa, dengan menggali

konsepsi mereka sebelum memulai pembelajaran. Konsepsi-konsepsi ini baik

ilmiah ataupun tidak nantinya akan mempengaruhi pemahaman siswa dalam

pembelajaran. Sebaiknya pembelajaran yang dilakukan juga tidak hanya

berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperbaiki konsepsi alternatif

yang dimiliki siswa menjadi konsepsi yang diakui benar secara ilmiah.

Pendidik dapat menggunakan teks perubahan konseptual berbasis kartun

konsep sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi dan

membantu memperbaiki konsepsi siswa dalam pembelajaran. Selain itu,

pendidik sebaiknya membiasakan siswa membaca sebelum memulai

pembelajaran, serta memberikan penjelasan pada siswa mengenai bagaimana

sebaiknya membaca dan memahami buku teks. Tugas membaca bagi terbukti

dapat membantu siswa memperbaiki konsepsinya sendiri dan meningkatkan

pemahaman siswa, hal ini tentu nantinya akan membatu pendidik dalam

menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah.

### 2. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai kartun konsep, miskonsepsi dan perubahan konseptual yang terjadi pada siswa ataupun bagi peneliti yang ingin menyusun bahan ajar untuk memperbaiki konsepsi siswa. Bagi peneliti lain yang juga ingin menggunakan kartun konsep sebagai bahan ajar, sebaiknya menggunakan gambar-gambar kartun yang lebih menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa namun tetap tidak berpotensi menimbulkan miskonsepsi.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi. Dalam menyajikan kegiatan praktikum, sebaiknya diberikan penjelasan yang lebih detail mengenai hasil temuan yang mungkin didapatkan dari praktikum tersebut, sehingga siswa dapat memahami konsep yang akan didukung oleh temuan praktikum ini walaupun kegiatan praktikum tidak dilakukan oleh siswa. Penyajian penjelasan hasil praktikum ini dapat pula dilakukan dengan memberikan data-data dan siswa diminta menarik kesimpulan dari data tersebut, sehingga siswa mengkonstruksi pemahaman konsep mereka dari proses penarikan kesimpulan ini.

Soal yang digunakan juga sebaiknya dapat menggali lebih dalam dan mendetail mengenai konsepsi siswa. Seiring dengan berkembangnya penelitian mengenai miskonsepsi pada materi suhu dan kalor, soal dapat dikembangkan untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang mungkin terjadi pada konsep mekanisme makhluk hidup dalam mempertahankan suhu tubuhnya.